

IMPLEMENTASI MANAJEMEN OPERASIONAL PADA INDUSTRI MANUFAKTUR MUKENA DI RINI COLLECTION

IMPLEMENTATION OF OPERATIONAL MANAGEMENT IN THE MUKENA MANUFACTURING INDUSTRY IN RINI COLLECTION

Rima Aprilia Hermawan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yasa Anggana garut

ABSTRAK

Sistem Produksi begitu penting pada dunia industri, khususya terhadap industri kecil menengah. Sistem produksi yang baik terletak pada penentuan serta penetapan bahan baku yang tepat sesuai kebutuhan, agar bisa bersinergi dengan baik serta efektif dan efisien sehingga menghasilkan produk yang berkualitas. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari implementasi sistem produksi dalam penentuan bahan baku dan penetapan tata letak yang tepat bisa berpengaruh terhadap hasil akhir produk mukena pada Industri manufaktur mukena di rini collection. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Kesimpulan penelitian ini bahwa, sistem produksi didalam usaha mukena di rini collection yang khususnya dalam hal bagian bahan baku dan tata letak berjalan dengan baik dan semestinya.

Kata kunci: Sistem Produksi, Bahan Baku, TataLetak

ABSTRACT

The production system is important thing in the industry field, particularly for small and medium industries. Good production system is depending on the determination off appropriate raw material based on needed, to synergize in properly, the effectivity and efficiency to produce the best quality of product. The study purpose to determine the influence of the implementation of the production system in order to establish the raw materials and layout could affect the mukena products in the rini collection. This research is a qualitative descriptive study, the philosophy postpositivis me is the base of this research method that used to examine the condition of mukena objects. The conclusion of this study is production system in the mukena bussines at rini collection, especially at the raw materials and layout have not going well and properly.

Keywords: Production System, Raw Materials, Layout

CORRESPONDING AUTHOR

Rima Aprilia Hermawan

S1 Manajemen, STIE Yasa Anggana

Jalan Otista No.278-A, Sukagalih, Tarogong Kidul, Garut, Indonesia

Email; rimaaprilias16@gmail.com

PENDAHULUAN

Latar Belakang Dalam menghadapi persaingan dunia industri Indonesia harus siap dan kompetitif, oleh karenanya usaha-usaha dalam perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengendalian dalam perusahaan perlu ditingkatkan agar dapat mencapai tujuan serta meningkatkan daya saingnya. Ciri utama dan yang membedakan antara perusahaan dan Industri Kecil Menengah (IKM), yaitu sistem produksinya yang lebih khususnya di dalam proses produksi. Sebelum ketahap proses produksinya terdapat pula Layout1/Tata Letak yang sangat berkaitan dengan proses produksi karena menyangkut keefektifan serta efisiensi dalam satu perusahaan. Keterlibatan faktor-faktor produksi merupakan hal yang sangat penting untuk diarahkan kepada sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, sehingga membawa dampak yang sangat besar bagi efektivitas proses produksi perusahaan. Proses produksi dapat berlangsung secara berkesinambungan apabila kebutuhan bahan baku dan penempatan layout/tata letak yang tepat untuk pelaksanaan proses produksi dapat terpenuhi.

Perkembangan industri manufaktur yang meningkat tiap tahunnya sampai dengan tahun 2021 meningkat 6,91%, yang dinyatakan Kementerian Perindustrian (Kemenperin), secara langsung mendorong perkembangan ruang kawasan lebih lanjut dengan meningkatnya perkembangan aktifitas perekonomian. Terciptanya hasil produksi yang baik dan berkualitas tidak terlepas dari manajemen operasi yang handal. Manajemen operasi terkait erat dengan proses yaitu aktivitas-aktivitas mendasar yang digunakan oleh berbagai organisasi untuk melakukan pekerjaan dan mencapai tujuan untuk memproduksi barang dan jasa yang akan digunakan orang setiap harinya. (Kumalaningrum, Kusumawati, dan Hardani, 2011). Dapat dikatakan bahwa sistem produksi dilihat sebagai suatu penjamin bagi kelancaran operasional dan usaha perusahaan. Untuk itu, dalam hal ini pada khususnya usaha mukena di rini collection, di butuhkan dan bahkan diperlukan sistem tertentu untuk me-manage proses pembuatan mukena, dalam hal ini penyediaan bahan baku yang tidak berlebihan serta layout/tata letak yang tepat sehingga bisa menghapus semua bentuk kesalahan serta pemborosan-pemborosan yang tidak perlu sehingga akan nantinya mempengaruhi hasil produksi mukena di rini collection

Tinjauan Pustaka

Manajemen Operasional

Heizer dan Render (2006) mengemukakan bahwa Manajemen Operasional adalah serangkaian kegiatan yang membuat barang dan jasa melalui perubahan dari masukan (input) menjadi keluaran (output), dimana kegiatan tersebut terjadi di semua sektor organisasi.

Manajemen Produksi

Handoko (2006) menjelaskan bahwa manajemen produksi merupakan usaha-usaha secara optimal penggunaan sumber daya atau sering disebut faktor-faktor produksi/tenaga kerja, mesin-mesin/peralatan bahan mentah dan sebagainya dalam proses transformasi bahan mentah dan tenaga kerja menjadi berbagai produk atau jasa.

Sistem Produksi

Banjar Edi Santoso (2013) mengemukakan Sistem adalah satu kumpulan komponen yang saling berintegrasi untuk menjalankan suatu aktivitas atau suatu proses yang dimulai dari input sampai output, input dalam hal ini meliputi bahan baku yang nantinya akan mengalami proses produksi sehingga akan menghasilkan suatu output berupa produk jadi.

Sistem Produksi adalah suatu gabungan dari komponen-komponen yang saling berhubungan dan saling mendukung untuk melaksanakan proses produksi dalam suatu perusahaan. Beberapa elemen yang termasuk dalam sistem produksi ini adalah produk perusahaan, lokasi pabrik, letak dan fasilitas produksi yang dipergunakan dalam perusahaan, lingkungan kerja karyawan, serta standar produksi yang berlaku dalam perusahaan tersebut.

Biaya Produksi

Biaya produksi yakni biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan produksi dari suatu produk dan akan dipertemukan (dimatchkan) dengan penghasilan (revenue) di periode mana produk itu di jual (Abdul Halim, 1988). Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual (Mulyadi, 1995). Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang berhubungan dengan produksi suatu item, yaitu jumlah dari bahan langsung, upah langsung dan biaya overhead pabrik (Amin Widjaya Tungga, 1993)

Tenaga kerja

(Djojohadikusumo, 1987) mendefinisikan mengenai arti tenaga kerja, tenaga kerja adalah semua orang yang bersedia dan sanggup bekerja, termasuk mereka yang menganggur meskipun bersedia dan sanggup bekerja dan mereka yang menganggur terpaksa akibat tidak ada kesempatan kerja.

Bahan Baku

(Mulyadi, 2003) mendefinisikan bahan baku adalah bahan yang membentuk bagian integral produk jadi. Sedangkan bahan baku yang diperoleh dapat berasal dari pembelian lokal, pembelian import, atau bias juga berasal dari pengolahan sendiri.

Pengertian Tata Letak

Adisaputro dan Asri (2011) mengemukakan tata letak mencakup desain dari bagian-bagian, pusat kerja dan peralatan yang membentuk proses perubahan dari bahan mentah menjadi bahan jadi. Perencanaan tata letak merupakan satu tahap dalam perencanaan fasilitas yang bertujuan untuk mengembangkan suatu sistem produksi yang efisien dan efektif sehingga dapat tercapainya suatu proses produksi dengan biaya yang paling ekonomis. Kelancaran dalam proses produksi dari operasi ditentukan pula oleh salah satu factor yang terpenting dalam perusahaan atau unit produksi, yaitu rancangan tata letak dan arus kerja atau proses.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2012). Metode deskriptif adalah mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti. Penelitian yang berdasarkan kualitatif lebih mendapatkan kejelasan yang (deeper clarity) karena didukung dengan pertanyaan-pertanyaan 5W + 1H yaitu what, who, where, how dan only.

Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan kajian-kajian seperti mengadakan studi literatur baik membaca melalui media internet (international network) maupun melalui studi kepustakaan yang kemudian untuk selanjutnya melakukan pengidentifikasian masalah, perumusan dan menetapkan penelitian, kemudian membatasi masalah dalam kerangka yang disesuaikan dengan penelitian saat ini. Setelah itu ditentukan tujuan dan manfaat penelitian. Perancangan dan persiapan survei dilakukan guna mengetahui batasan dimana apa saja yang akan dilakukan pada saat survei dilaksanakan. Hal ini perlu dilakukan agar survei dilakukan terpusat dan terarah. Penelitian ini memerlukan pengumpulan data primer yaitu sumber data yang berasal dari opini objek dan hasil observasi, diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data yang diambil didapatkan dengan melakukan wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan, pencatatan dan pendokumentasian berdasarkan observasi lapangan. Kemudian dari data yang didapatkan, diolah dan dikaji kembali untuk menghasilkan laporan dari hasil penelitian yang dilakukan. Hasil pembahasan dibuat berdasarkan pengolahan data yang dilakukan sebelumnya, sehingga menghasilkan Kesimpulan dan Saran .

Teknik Pengumpulan Data

A.Observas

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Lokasi observasi yang dilakukan peneliti adalah di pabrik produksi rini collection

B.Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan kepada seorang yang memberikan informasi (narasumber) untuk mendapatkan data yang lengkap. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan teknik wawancara semi terstruktur. Pada wawancara semi terstruktur peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan dalam pengumpulan data saat proses tanya jawab dalam wawancara. Pertanyaan itu ditanyakan langsung kepada pemilik rini collection tersebut.

C.Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah aktivitas atau proses sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, dan penyediaan dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Data yang ada tersedia dalam bentuk surat-surat, catatan, laporan, foto dan sebagainya.

D.Literatur

Literatur adalah pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku yang ada sebagai penunjang dalam memperoleh data untuk menyusun tugas yang berhubungan dengan topik yang dibahas.

Metode Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem adalah tahap menentukan urutan pekerjaan secara rinci berdasarkan analisa sistem yang ada, bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai rancangan program yang dibuat Tahap-tahap perancangan sistem ini diantara lain:

a. Class Diagram Membantu dalam memvisualisasikan struktur kelas-kelas yang memperhatikan hubungan antarkelas dan penjelasan detail tiap kelas dalam pemodelan desain (logical view) dari suatu sistem.

b. Sequence System Diagram rangkaian sebuah aktivitas untuk mengirimkan pesan antar object.

HASIL DAN PEMBAHASAN

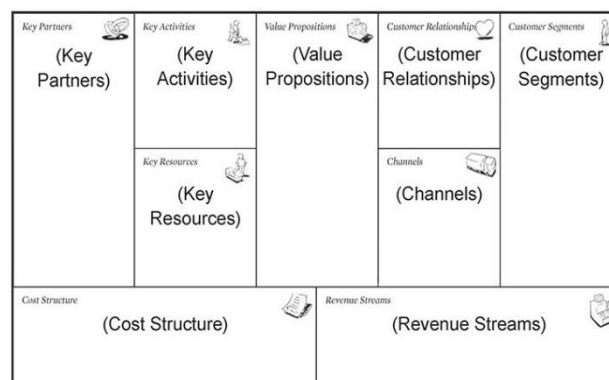
A. HASIL

Mukena adalah busana perlengkapan salat untuk perempuan muslim khas di Indonesia, sebenarnya dalam Islam tidak ada kaidah terperinci perihal pakaian seperti apa yang seyogyanya digunakan untuk salat, yang ada hanyalah prinsip-prinsip umum bahwa busana untuk salat hendaknya menutupi aurat dan bersih dari noda atau kotoran. Ketika itu cara berbusana Perempuan Indonesia adalah mengenakan kemben yang memperlihatkan dada bagian atas hingga kepala, untuk menyelaraskan dengan cara berpakaian yang diatur dalam Islam maka diciptakanlah mukena yang lugas untuk menutupi seluruh anggota badan kecuali wajah dan telapak tangan. Berdasarkan hal tersebut banyak kalangan ingin membuat usaha mukena. Usaha mukena mulai menjamur di kalangan wanita muslimah. Mukena tersedia pula untuk anak-anak dengan berbagai model. Hal ini terjadi untuk memenuhi kebutuhan mukena yang meningkat secara signifikan terutama pada Bulan Ramadhan, menjelang Hari Raya Idulfitri dan Idulada. Segmen pasar dari usaha mukena cukup besar karena mayoritas penduduk di Indonesia adalah Islam. Seiring berkembangnya zaman motif, warna dan model mukena juga semakin bervariasi, mulai dari jenis mukena one piece (terusan), abaya dan two piece. Selain itu, mukena dengan tema gambar kartun juga tersedia bagi anak-anak sehingga anak-anak akan lebih termotivasi dalam menjalankan shalatnya.

Rini collection adalah distributor Busana Mukena dengan badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas. Dengan Visi Misi Memberikan semangat kepada muslimah untuk tetap menjaga shalat, serta memberikan motivasi kepada muslimah yang belum menjalankan shalat. serta memberikan pelayanan dengan sepenuh hati dan menjamin kualitas yang baik

Business Canvas Model (BMC)

BMC (Business Canvas Model) adalah suatu model bisnis atau analisa bisnis yang digambarkan dalam bentuk visual. Pada gambar merupakan business canvas model untuk mengetahui analisa bisnis yang ada pada toko Rini collection



a.Key Partnership Berisi tentang pihak-pihak yang bisa diajak kerjasama pada bisnis Rini collection,yaitu dengan menjalin hubungan dengan pihak yang bersangkutan seperti supplier dan desainer.

b.Key Activities Berisi tentang semua aktivitas yang berhubungan dengan sebuah produk,di mana kegiatan utamanya adalah menghasilkan proposisi nilai.

c.Key Resources Berisi tentang sekat dalam bisnis model kanvas yang berisikan sumber daya yang dimiliki toko untuk diberikan kepada pelanggan

d.Value Propositions Berisi tentang keunggulan produk, apa saja poin-poin dapat mendatangkan keuntungan yang ditawarkan toko bagi pelanggan.

e.Customer Relationships Merupakan di mana bisnis kurnia collection menjalin ikatan dengan pelanggannya agar tidak berpaling ke bisnis yang lain.

f.Customer Segments Berisi tentang penggolongan orang-orang yang mungkin tertarik dengan keunggulan produk bisnis kita.

g.Channels Berisi tentang bagaimana cara anda untuk menjangkau pelanggan.

h.Cost Structure Berisi tentang rincian biaya biaya yang harus dikeluarkan oleh toko.

i.Revenue Stream Berisi tentang toko Rini collection memperoleh pendapatan dari pelanggan

B. PEMBAHASAN

Alur Proses Produksi

1. Desain produk

Penciptaan desain menjadi langkah awal proses manufaktur Mukena. Pada tahap ini divisi desain biasanya akan melibatkan sejumlah desainer yang berpengalaman untuk menciptakan model mukena yang sesuai dengan selera konsumen saat ini dan memperkirakan model mukena untuk masa yang akan datang

2. Pattern packing

Dari ide kreatif desainer yang dituangkan ke dalam sebuah kertas sketsa, selanjutnya seseorang yang bertugas untuk membuat pola design akan mengembangkan pola pertama untuk didesain berdasarkan ukuran produk

3. Sample making

proses sample making. Pada proses ini dibuatlah sampel Mukena dengan metode pola drafting. Sampel pola desain yang telah jadi dikirim ke bagian penjahit untuk diproses lebih lanjut. Pola tersebut biasanya dijahit pada kain blacu atau kain mustin untuk dianalisa antara kesesuaian pola dan desain.

4. Cutting and sewing

Kain yang telah digambar sesuai pola kemudian dipotong menggunakan bantuan mesin potong. Dalam produksi Mukena, bahan kain ini selanjutnya juga harus melalui proses berikutnya yang dinamakan sewing atau penjahitan, penjahitan dari pola yang telah dibuat sebelumnya. Setelah proses penjahitan selesai dilakukan, Mukena akan diperiksa terlebih dahulu untuk memastikan bahwa tidak ada jahitan yang terbuka, benang sisa dan teknik jahit yang salah karena hal tersebut dapat mempengaruhi kualitas produk

Unsur manajemen operasional

Unsur manajemen operasional terdapat dua, yaitu input dan output

Input

1. Man (Sumber Daya Manusia)

Manusia yang menentukan tujuan untuk di terapkannya proses pelaksanaan kegiatan yang akan di capai, baik pimpinan, enaga kerja, dan tenaga kerja oprasional pelaksanaan. Manusia yang membuat perencanaan dan mereka pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuan tersebut. Tanpa adanya sumber daya manusia sebuah mesin teknologi yang canggih sekalipun tidak akan berguna.

2. Money (Uang)

Alat ukur dan tukar dalam operasional usaha untuk mencapai tujuan yang di inginkan(besar kecilnya perusahaan dapat terlihat dari jumlah perputaran uang). Dalam suatu perusahaan untuk menjalankan aktivitas operasional hariannya diperlukan sejumlah uang. Dengan ketersediaan uang atau dana yang memadai maka manajemen perusahaan akan lebih leluasa dalam melakukan sejumlah efisiensi untuk mencapai tujuan akhir perseroan yaitu memperoleh laba yang maksimal.

3. Machines (Peralatan Mesin)

Adanya mesin maka waktu yang dibutuhkan dalam proses produksi akan semakin cepat dan efisien. Mesin digunakan untuk mengolah bahan baku menjadi barang yang siap dijual ke konsumen. Disamping efisien, tingkat kesalahan manusia atau humanerror dapat diminimalisir, namun dibutuhkan sumber daya yang handal dan bahan baku yang berkualitas untuk memperoleh hasil yang maksimal. Fungsi alat alat mesin sebagai pembantu kerja agar dapat mudah dalam pelaksanaan pekerjaan sehingga memberikan keuntungan terhadap tenaga kerja (mempermudah suatu tujuan hidup manusia).

4. Methods (Metode atau Tata Cara)

suatu tujuan tercapai atau tidaknya tergantung kepada cara pelaksanaanya dengan cara kerja yang baik tentu akan memuluskan jalan pekerjaan tersebut. Untuk mengelola sejumlah unsur-unsur diatas dibutuhkan suatu metode ataustandard opartional prosedur yang baku. Setiap divisi di dalam perusahaan memiliki fungsi pokok tugas atau job desk tersendiri dan masing masing divisi tersebut saling berkaitan erat dalam menjalankan aktifitas perusahaan. Metode pembuatan mukena yang di mulai dari membuat desain produk, pattern making, sample making, cutting and sewing, dan finishing.

5. Materials (Bahan Baku)

Adanya bahan material kegiatan manusia secara bersamaan untuk mengurus material. Ketersediaan bahan baku atau material sangat vital dalam proses produksi. Tanpa bahan baku perusahaan manufaktur tidak bisa mengolah sesuatu untuk dijual. Untuk mengolah material diperlukan tenaga ahli untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi atau setengah jadi.

6. Market (Pasar)

Tempat pelaksanaan memasarkan barang yang dihasilkan dalam suatu kegiatan usaha, pasar penting dikuasai demi kelangsungan proses kegiatan badan usaha atau industri. Merupakan elemen yang sangat penting, tanpa permintaan maka proses produksi akan terhenti dan segala aktifitas perusahaan akan vakum.

7. Minutes

Penjahitan mukena juga tergantung dengan pengadaan benang, renda, resleting, label, mesin dan yang lainnya, jadi diperlukan untuk proses pengadaan bahan, penjahitan bahan, dengan speed yang sesuai, dan melalui quality control yang baik sehingga memerlukan waktu yang sangat banyak

Output

Dalam unsur manajemen output yang digunakan yaitu packaging dari sebuah produk dan model dari produk tersebut

Analisis swot

1. Strength

- Potensi pasar yang cukup besar dan menjanjikan
- Respon masyarakat yang positif
- Bahan baku yang mudah didapat
- Kualitas yang baik
- Harga lebih murah

2. Weakness

- Jumlah pesaing yang cukup banyak
- Ketidakpercayaan masyarakat akan kualitas yang ditawarkan

3. Opportunity

- Banyaknya konsumen
- Mudah melakukan promosi

4. Threats

- Timbul usaha sejenis yang lebih murah
- Jaringan usaha yang belum luas
- Naiknya harga bahan baku karena banyaknya permintaan

Analisis pemasaran produk

Strategi pemasaran yang akan dilakukan adalah:

- 1) Strategi Harga. Strategi harga dilakukan berdasarkan harga pasar. Harga yang ditetapkan adalah dibawah harga pasar dengan tetap menjaga kualitas.
- 2) Strategi Promosi. Strategi promosi dilakukan dengan cara memasarkan melalui media sosial, grup chatting, dari mulut ke mulut, dll.
- 3) Strategi Bisnis. Strategi bisnis dilakukan dengan mempelajari pesaing untuk mengambil hal-hal yang baik dari mereka.

Analisis kelayakan usaha

- Pengeluaran per produksi = Rp20.000.000,00
- Pendapatan per produksi = Rp27.000.000,00
- Harga pokok produksi = Rp200.000,00
- Harga jual per mukenah = Rp270.000,00
- Keuntungan per produksi = Rp7.000.000,00

A. BEP

-BEP volume produksi: $20.000.000/200.000=100$

Maka modal akan kembali setelah diproduksi RINI COLLECTION sebanyak 100 mukenah.

- BEP Harga Produksi: $20.000.000/100$ mukena Rp 200.000

biaya/modal produksi kembali sehingga mendapatkan harga per unit/ per kemasan harus Rp110.000,00.

Jadi, harga Rp. 270.000,00/mukenah maka diperoleh keuntungan sebesar Rp70.000,00/mukenah.

B. B/C Ratio

Keuntungan (B) yang diperoleh per produksi adalah Rp. 7.000.000,00 dan biaya produksi (C) per bulan adalah Rp. 20.000.000,00 sehingga diperoleh $B/C \text{ Ratio} = 7.000.000: 20.000.000=0,35$.

Jadi, dengan B/C Ratio 0,35 (di atas nol) maka usaha ini dinyatakan layak dan keuntungan yang diperoleh adalah 35% dari biaya produksi.

C. R/C Ratio

Seluruh pemasukan/pendapatan per produksi (R) adalah Rp. 27.000.000,00 dan biaya produksi per produksi (C) Rp. 20.000.000,00 sehingga diperoleh R/C

$\text{Ratio} = 27.000.000,00: 20.000.000,00 = 1,35$

Jadi, dengan R/C Ratio 1,35 (di atas 1) maka usaha ini dinyatakan layak untuk didirikan.

KESIMPULAN

Mukena adalah busana perlengkapan salat untuk perempuan muslim khas di Indonesia, sebenarnya dalam Islam tidak ada kaidah terperinci perihal pakaian seperti apa yang seyogyanya digunakan untuk salat, yang ada hanyalah prinsip-prinsip umum bahwa busana untuk salat hendaknya menutupi aurat dan bersih dari noda atau kotoran. Ketika itu cara berbusana Perempuan Indonesia adalah mengenakan kemben yang memperlihatkan dada bagian atas hingga kepala, untuk menyelaraskan dengan cara berpakaian yang diatur dalam Islam maka diciptakanlah mukena yang lugas untuk menutupi seluruh anggota badan kecuali wajah dan telapak tangan.

Rini collection adalah distributor Busana Mukena dengan badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas. Dengan Visi Misi Memberikan semangat kepada muslimah untuk tetap menjaga shalat, serta memberikan motivasi kepada muslimah yang belum menjalankan shalat. serta memberikan pelayanan dengan sepenuh hati dan menjamin kualitas yang baik

Business Canvas Model(BMC) BMC(Business Canvas Model) adalah suatu model bisnis atau analisa bisnis yang digambarkan dalam bentuk visual. Pada gambar merupakan business canvas model untuk mengetahui analisa bisnis yang ada pada toko Rini collection.

Pada tahap proses produksi divisi desain biasanya akan melibatkan sejumlah desainer yang berpengalaman untuk menciptakan model mukena yang sesuai dengan selera konsumen saat ini dan memperkirakan model mukena untuk masa yang akan datang. Dari ide kreatif desainer yang dituangkan ke dalam sebuah kertas sketsa, selanjutnya seseorang yang bertugas untuk membuat pola design akan mengembangkan pola pertama untuk didesain berdasarkan ukuran produk. Dalam produksi Mukena, bahan kain ini selanjutnya juga harus melalui proses berikutnya yang dinamakan sewing atau penjahitan, penjahitan dari pola yang telah dibuat sebelumnya. Setelah proses penjahitan selesai dilakukan, Mukena akan diperiksa terlebih dahulu untuk memastikan bahwa tidak ada jahitan yang terbuka, benang sisa dan teknik jahit yang salah karena hal tersebut dapat mempengaruhi kualitas produk

Man (Sumber Daya Manusia) Manusia yang menentukan tujuan untuk di terapkannya proses pelaksanaan kegiatan yang akan di capai, baik pimpinan, tenaga kerja, dan tenaga kerja operasional pelaksanaan. Dengan ketersediaan uang atau dana yang memadai maka manajemen perusahaan akan lebih leluasa dalam melakukan sejumlah efisiensi untuk mencapai tujuan akhir perseroan yaitu memperoleh laba yang maksimal. Disamping efisien, tingkat kesalahan manusia atau human error dapat diminimalisir, namun dibutuhkan sumber daya yang handal dan bahan baku yang berkualitas untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Methods (Metode atau Tata Cara) suatu tujuan tercapai atau tidaknya tergantung kepada cara pelaksanaannya dengan cara kerja yang baik tentu akan memuluskan jalan pekerjaan tersebut. Untuk mengelola sejumlah unsur-unsur diatas dibutuhkan suatu metode atau standard operasional prosedur yang baku. Setiap divisi di dalam perusahaan memiliki fungsi pokok tugas atau job desk tersendiri dan masing masing divisi tersebut saling berkaitan erat dalam menjalankan aktifitas perusahaan. Penjahitan mukena juga tergantung dengan pengadaan benang, renda, resleting, label, mesin dan yang lain nya, jadi di perlukan untuk proses pengadaan bahan, penjahitan bahan, dengan speed yang sesuai, dan melalui quality control yang baik sehingga memerlukan waktu yang sangat banyak Output Dalam unsur manajemen output yang di gunakan yaitu packaging dari sebuah produk dan model dari produk tersebut.

REFERENSI

- [1] Kusumawati, Ratna. 2009. Studi *Just In Time* untuk meningkatkan pro Produktivitas Perusahaan. *AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 4 No. 8 2009. Diakses tanggal 21 Desember 2014. Hal 110.
- [1] Meybodi, Mohammad Z. "The impact of just1-in1-time practices on new product development:1a managerial perspective". *Int. J. Product Development1*, Vol. X, No. Y. Diakses tanggal 12 Desember 2014
- [1] Buffa, Elwood. 1998. Manajemen Produksi, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- [1] Crosby. 1996. *Operation Management*, Penerbit Ghalia Indonesia Jakarta
- [1] Sugiyono—2011 "Wawancara, Observasi, Dokumentasi Di Dalam Penelitian Kualitatif"
- [1] Wikipedia, 2012. Pengertian Manajemen. <http://www.google.co.id>. Diakses pada 12 Mei 2012
- [1] Mulyadi, Gunawan Adisaputro dan Marwan Asri., 2011., "Pengertian Bahan Baku", "pengertian tata letak" belajartanpabuku.blogspot.com.
- [1] Banjar Edi Santoso—2013 "Sistem Produksi, (Strategy, Planning, Organizing, Training, and Manufacturing)" ardra.biz/ekonomi/ekonomi-mikro/teori-biaya-produksi
- [1] Hartanto, Eko. 2003. Definisi Manajemen Operasional, program name Microsoft Power Point Penerbit Taman Puspa. Jakarta
- [1] Royan, Frans M, "Bisnis Model Canvas", *Bisnis Model Kanvas Distributor*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2014, p.1.
- [1] Heizer, Jay and Barry Render. 2006. *Operations Management*, 8e © 2004 by Pearson Education, Inc., Upper Saddle River, New Jersey, 07458 USA
- [1] [Karamoy | Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi \(unsrat.ac.id\)](http://karamoy.jurnalberkalailmiahefisiensi.unsrat.ac.id)

Biografi



Rima Aprilia Hermawan, seorang mahasiswi semester 4 di STIE Yasa Anggana Garut yang mengambil program studi S1 Manajemen. Hobi nonton drama korea
Email; rimaapriliah516@gmail.com